

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Purwokerto merupakan salah satu kota yang terletak di wilayah Kabupaten Banyumas dengan Jumlah penduduknya \pm 292.782 jiwa, Purwokerto dijuluki sebagai kota wisata, kota transit sampai kota pendidikan, dengan demikian lalu lintas di kota purwokerto menjadi sangat tinggi.

Dalam perkembangannya, Jumlah penduduk di kota Purwokerto dari tahun ke tahun semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah penduduk maka peningkatan volume kendaraan juga semakin bertambah dan munculnya masalah kepadatan lalu lintas yang menyebabkan kemacetan. Dengan meningkatnya volume kendaraan maka pengadaan fasilitas penunjang dan pelengkap serta kualitas jalan menjadi sangat penting, peningkatan sarana transportasi terutama angkutan darat perlu dibarengi dengan peningkatan sarana jalan untuk memberikan pelayanan yang baik, untuk mencapai kondisi lalu lintas yang ideal dengan beberapa faktor yang menjadi komponen transportasi yaitu jalan (prasarana), kendaraan dan yang terpenting adalah sikap dari para pengguna fasilitas jalan.

Melihat kondisi Jalan Raya Larangan sebagai salah satu jalan penghubung antar kota Purwokerto dan kota Purbalingga dan terdapat pasar tradisional di Jalan Raya Larangan maka dengan demikian jalan ini memiliki arus lalu lintas yang padat pada pagi hari dan terdapat beberapa hambatan samping antara lain kendaraan parkir, kendaraan keluar masuk di Jalan Raya Larangan dan pedagang kaki lima yang dapat menyebabkan kapasitas jalan menjadi turun, dalam hal ini lebar jalur sangat berperan penting dalam melayani arus lalu lintas yang cukup besar yang di dominasi oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum . Pada tahun ini Jalan Raya Larangan memiliki panjang \pm 2,4 km dan lebar 6,5 m.

Ditinjau dari keadaan di atas Jalan Raya larangan menjadi jalur penghubung antar kota Purwokerto dengan Kota Purbalingga dan merupakan pusat perbelanjaan tradisional (Pasar Larangan) bagi masyarakat sekitar maka lalu lintas di jalan ini cukup besar dan dilalui oleh kendaraan-kendaraan besar, kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai “ *Analisis Efektivitas Lebar Jalur Terhadap Kapasitas Lalu Lintas Tahun 2020-2030 (Jl. Raya Larangan, Banyumas)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kapasitas Jalan Raya Larangan tahun 2020?
2. Bagaimana tingkat efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan 2020 ?
3. Bagaimana kapasitas Jalan Raya Larangan tahun 2030 ?
4. Bagaimana tingkat efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan 2030 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui kapasitas Jalan Raya Larangan pada tahun 2020.
2. Mengetahui efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan Banyumas tahun 2020
3. Mengetahui kapasitas Jalan Raya Larangan pada tahun 2030
4. Mengetahui efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan Banyumas tahun 2030

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian efektivitas lebar jalur pada Jalan Raya Larangan penelitian yang dilakukan adalah 500 m dengan total panjang jalan yaitu 2,4 km dan lebar jalan 6,5 m.

Adapun beberapa batasan yang diambil oleh peneliti yaitu :

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Raya Larangan, Banyumas.
2. Data yang diambil adalah data sekunder.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil kapasitas Jalan Raya Larangan tahun 2020
2. Didapatkan hasil efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan, Banyumas tahun 2020
3. Didapatkan hasil kapasitas Jalan Raya Larangan tahun 2030
4. Didapatkan hasil efektivitas lebar jalur terhadap kapasitas lalu lintas pada Jalan Raya Larangan, Banyumas tahun 2030